

ANALISIS PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR

Melsika

Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

Melsikasaputri13@gmail.com

Fauzana Annova

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

fauzanaannova@uinib.ac.id

Abstract

This research aims to determine the use of school libraries as learning resources. In writing this article, the author used a type of literature or library research. This research collects in-depth information and data through literature, books, magazines, appropriate previous research results, as well as other references in order to obtain answers and theoretical foundations regarding the problems studied. The data collection technique applied in this research is by collecting data from scientific works in the form of books, journals, magazines, theses and various other scientific papers both online and offline. The library data obtained is then collected and processed through editing, organizing and finding processes. The research results show that: 1) the use of the library as a learning resource seen from the intensity of visits is 2-3 times a week. The types of activities carried out include assignment activities from teachers, collection utilization activities, and facility utilization activities. 2) Factors that influence the level of library utilization are library comfort, completeness of collections, availability of facilities, library services, and also the interests and needs of visitors. 3) The advantages of libraries are that the space design is not monotonous, complete collections, complete facilities and infrastructure, and good service. Meanwhile, the weaknesses are the slow renewal of competition supporting collections, the slow repair of problematic facilities.

Keywords: *Utilization of libraries, school libraries, learning resources.*

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar. Dalam penulisan artikel ini, penulis memakai jenis penelitian literatur atau kepastakaan (library research). Penelitian ini mengumpulkan informasi dan data secara mendalam melalui literatur, buku, majalah, hasil penelitian sebelumnya yang sesuai, serta referensi lain guna memperoleh jawaban dan landasan teori mengenai masalah yang dipelajari. Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini ialah dengan menghimpun data-data dari karya ilmiah berupa buku, jurnal, majalah, skripsi, tesis, dan berbagai karya tulis ilmiah lainnya baik online maupun offline. Data kepastakaan yang diperoleh selanjutnya dikumpulkan dan diolah melalui proses editing, organizing, dan finding. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dilihat dari intensitas kunjungan yang ada adalah 2-3 kali dalam satu minggu. Jenis kegiatan yang dilakukan diantaranya yaitu kegiatan penugasan dari guru, kegiatan pemanfaatan

koleksi, dan kegiatan pemanfaatan fasilitas. 2) Faktor yang mempengaruhi tingkat pemanfaatan perpustakaan yaitu kenyamanan perpustakaan, kelengkapan koleksi, ketersediaan fasilitas, pelayanan perpustakaan, dan juga dari minat dan kebutuhan pengunjung. 3) Kelebihan perpustakaan adalah desain ruang tidak monoton, kelengkapan koleksi, kelengkapan sarana dan prasarana, serta pelayanan yang baik. Sedangkan kelemahannya adalah lambatnya pembaharuan koleksi penunjang lomba, lambatnya perbaikan fasilitas yang bermasalah.

Kata Kunci: Pemanfaatan perpustakaan, perpustakaan sekolah, sumber belajar.

PENDAHULUAN

Perpustakaan adalah tempat menyimpan berbagai jenis informasi dalam berbagai ragam tampilan yang sekaligus berfungsi sebagai sumber belajar (Sitepu, B, 2014). Menurut Wafford perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar yang menyimpan, mengelola, dan memberikan layanan bahan pustaka baik buku maupun non buku kepada masyarakat tertentu maupun masyarakat umum. Dari kedua pendapat tersebut dapat diketahui jika keduanya sama-sama menjelaskan bahwa perpustakaan merupakan sumber belajar (Darmono, 2004).

Sumber belajar mencakup apa saja yang dapat digunakan untuk membantu tiap orang untuk belajar dan menampilkan kompetensinya (Seels, B. B. & Richey, 1994). *Association for Education Communication Technology* (AECT) bahwa sumber belajar adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar (Darmono, 2004). AECT mengelompokkan komponen sumber belajar dalam kawasan teknologi pendidikan pada pesan, orang, bahan, alat, prosedur dan lingkungan. Sumber belajar memiliki manfaat terutama untuk menunjang tercapainya tujuan belajar. Adapun manfaat sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran memiliki manfaat, antara lain: (1) memfasilitasi siswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan (2) menunjang pembelajaran mandiri bagi siswa (Prastowo, 2018).

Mengacu pada pendapat AECT tentang pengelompokan komponen sumber belajar, maka dapat diketahui bahwa perpustakaan masuk ke dalam kategori lingkungan. Sedangkan berdasarkan dari segi pendaayagunaannya maka perpustakaan merupakan sumber belajar yang sengaja dirancang khusus untuk keperluan belajar (*by design*). Pemanfaatan merupakan proses dan perbuatan memanfaatkan sesuatu. Pemanfaatan adalah aktivitas menggunakan proses dan sumber untuk belajar (Seels, B. B. & Richey, 1994). Pemanfaatan perpustakaan secara singkat dapat diartikan sebagai kegiatan pengguna perpustakaan dalam memanfaatkan seluruh sarana layanan perpustakaan (Darmono, 2004).

METODE PENELITIAN

Dalam penulisan artikel ini, penulis memakai jenis penelitian literatur atau kepustakaan (*library research*). Penelitian ini mengumpulkan informasi dan data secara mendalam melalui literatur, buku, majalah, hasil penelitian sebelumnya yang sesuai, serta referensi lain guna memperoleh jawaban dan landasan teori mengenai masalah yang dipelajari. Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini ialah dengan menghimpun data-data dari karya ilmiah berupa buku, jurnal, majalah, skripsi, tesis, dan berbagai karya tulis ilmiah lainnya baik online

maupun offline. Data kepustakaan yang diperoleh selanjutnya dikumpulkan dan diolah melalui proses editing, organizing, dan finding.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar

Intensitas Kunjungan. Intensitas kunjungan dijadikan sebagai salah satu aspek pendukung dalam mengetahui tingkat pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar oleh siswa dan guru. Kunjungan pemustaka ke perpustakaan menjadikan tolok ukur dalam pemanfaatan perpustakaan, karena kunjungan merupakan indikator tercapainya tujuan didirikannya perpustakaan. Hal ini berkaitan dengan intensitas berkunjung dan lamanya waktu kunjungan (Darmono, 2004). Kegiatan yang dilakukan pengunjung perpustakaan diantaranya yaitu kegiatan penugasan dari guru, kegiatan pemanfaatan koleksi, kegiatan pemanfaatan fasilitas, dan kegiatan pemanfaatan sebagai sumber belajar.

Perpustakaan diharapkan mampu untuk membantu siswa dan guru dalam menyelesaikan tugas-tugas yang kaitannya dengan proses belajar mengajar (Bafadal, 2009). Kegiatan penugasan dapat diketahui bahwa biasanya tugas yang diberikan guru adalah membaca buku fiksi dan non fiksi, membuat ringkasan dalam bentuk narasi dan mind map. mengerjakan latihan soal ketika bimbingan lomba, mencari referensi buku setelah dijelaskan mengenai KD, resensi buku, mencari teks berita, mencari cerpen, mencari kalimat aktif atau kalimat berita. Selanjutnya, terdapat juga kegiatan pemanfaatan koleksi. Beragam aktivitas memanfaatkan koleksi di perpustakaan meliputi membaca, menerjemahkan, mempelajari, meminjam, mengutip atau mencatat, serta memfotocopy bahan pustaka yang dibutuhkan (Lasa, 2007). Selain itu terdapat kegiatan pemanfaatan fasilitas yang dilakukan, meliputi penggunaan LCD Proyektor saat KBM, rapat organisasi, dan bimbingan lomba-lomba. Siswa juga menggunakan fasilitas ruang baca untuk mengerjakan tugas. Sedangkan bukti kegiatan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar diataranya yaitu dengan menggunakan koleksi baik sebagai referensi, dipinjam dan saat KBM, terkadang juga menggunakan komputer untuk searching di internet untuk mencari pengetahuan baru.

B. Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pemanfaatan Perpustakaan

Pemanfaatan koleksi perpustakaan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal (Handayani, 2007):

1. Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi pemanfaatan perpustakaan adalah motivasi. Motivasi, merupakan dorongan atau daya yang mendukung lahirnya perilaku yang mengarah kepada pencapaian suatu tujuan (Darmono, 2004). Dorongan atau motivasi seseorang dalam memanfaatkan perpustakaan pada dasarnya dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu kebutuhan pengguna dan minat. Kebutuhan pengguna merupakan kebutuhan yang ingin diperoleh pengguna di perpustakaan baik kebutuhan akan informasi maupun pengetahuan (Handayani, 2007). Sedangkan Minat merupakan kemauan hati yang tinggi atau kecenderungan jiwa, yang mendorong seseorang untuk

berbuat sesuatu (Darmono, 2004). Minat seseorang dapat timbul apabila ada keunikan atau sesuatu yang membuatnya tertarik.

2. Faktor Eksternal

- a) Kelengkapan Koleksi, berhubungan dengan ragam koleksi yang meliputi koleksi cetak maupun non-cetak, juga banyaknya jumlah koleksi yang tersedia.
- b) Keterampilan pustakawan dalam memberikan pelayanan. Sebagaimana dikutip dalam (Rahayuningsih, 2007), karakteristik pelayanan perpustakaan meliputi: Kesopanan dan keramahan petugas, rasa empati, ketepatan waktu pelayanan, akurasi pelayanan atau meminimalisir kesalahan serta kemudahan mendapatkan layanan yang berkaitan dengan banyaknya petugas dan ketersediaan sarana pendukung seperti komputer. Dimana keterampilan pustakawan dalam memberikan pelayanan akan berpengaruh terhadap kenyamanan pemustaka.
- c) Ketersediaan fasilitas, yang meliputi kemudahan dalam pencarian informasi serta sarana akses koleksi perpustakaan.

KESIMPULAN

Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Melalui perpustakaan, siswa dapat mengakses berbagai referensi, buku teks, dan literatur yang mendukung pemahaman materi pelajaran. Selain itu, perpustakaan juga membantu mengembangkan kebiasaan membaca, penelitian mandiri, dan keterampilan literasi siswa. Dengan demikian, perpustakaan sekolah tidak hanya sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai wadah yang mendorong pertumbuhan intelektual dan peningkatan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, I. (2009). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Bumi Aksara.
- Darmono. (2004). *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Grasindo.
- Handayani, K. hesti. (2007). Studi Korelasi Motivasi Pengguna dengan Pemanfaatan Koleksi CD-ROM di UPT Pusat Perpustakaan VII Yogyakarta. *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi.*, 3(7).
- Lasa. (2007). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Pinus Book Publisher.
- Prastowo, A. (2018). *Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar: Teori dan Aplikasinya di Sekolah/ Madrasah*. Prenadamedia Group. Prenadamedia Group.
- Rahayuningsih. (2007). *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu. graha bumi.
- Seels, B. B. & Richey, R. C. (1994). *Teknologi Pembelajaran: Definisi dan Kawasannya*. (Terjemahan oleh Prawiradilaga, Dkk). Jakarta: Unit Percetakan Universitas Negeri Jakarta. (Edisi asli diterbitkan tahun 1994 oleh Association for Educational Communications and Technology (AECT). Washingto. Unit Percetakan Universitas Negeri Jakarta.
- Sitepu, B, P. (2014). *Pengembangan Sumber Belajar*. RajaGrafindo Persada.